



Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran *e-Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN KOTIM

¹*Nanik Lestariningsih, ¹Mukhlis Rohmadi, ¹Nurul Septiana, ¹Jumrodah, ¹Ridha Nirmalasari, ¹Pertiwi Adi Puji Astuti, ¹Afifah Nurul Humam

¹Prodi Tadris Biologi, FTIK, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, Jl. G.Obos Komplek Islamic Center Palangka Raya. Indonesia

*Corresponding Author e-mail: nanik.lestariningsih@iain-palangkaraya.ac.id

Diterima: Januari 2022; Revisi: Januari 2022; Diterbitkan: Februari 2022

Abstrak: Teknologi mempunyai peranan yang penting untuk mendukung proses belajar-mengajar secara daring terutama di masa pandemi Covid-19. Namun, beberapa tenaga pengajar di MAN KOTIM belum terbiasa dalam pembelajaran dari rumah dan dituntut untuk membuat media pembelajaran yang berbasis teknologi yang mana digunakan selama pembelajaran daring. Sehingga, perlu dilakukan adanya pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran maupun optimalisasi media pembelajaran agar proses belajar-mengajar berjalan dengan optimal. Adapun pelatihan ini menggunakan penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP otomatis dan penggunaan *powerpoint* yang dapat digunakan sebagai evaluasi pembelajaran sekaligus diberi pelatihan mengenai evaluasi pembelajaran berbasis HOTS. Selain itu, pelatihan juga terkait tentang aplikasi pembuatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti *e-modul*, *e-book*, *e-magazine*, video interaktif dengan menggunakan bantuan aplikasi *Flip Pdf Professional*, *Adobe InDesign*, *Android Magazine Maker*, *eXe Learning* yang mudah dipelajari dan tidak membutuhkan bahasa pemrograman terlalu rumit. Hasil dari pelatihan mendapatkan respon positif dari berbagai pihak mitra sekolah dan diharapkan dapat dilakukan pelatihan lanjutan dan monitoring.

Kata Kunci: Perangkat Pembelajaran, Media Pembelajaran, *e-Learning*

Training on the Preparation of Learning Devices and Optimizing the Utilization of *e-Learning* Learning Media During the Covid-19 Pandemic at MAN KOTIM

Abstract: Technology has an important role to support the teaching and learning process, especially during the Covid-19 pandemic. However, some teachers at MAN KOTIM are not yet accustomed to learning from home and are required to create technology-based learning media that are used during online learning. So, it is necessary to do training in the preparation of learning devices and optimization of learning media so that the teaching-learning process runs optimally. This training uses the preparation of learning devices in the form of automatic RPP and the use of *powerpoints* that can be used as learning evaluations as well as being given training on HOTS-based learning evaluation. In addition, training is also related to information technology-based learning media creation applications such as *e-modules*, *e-books*, *e-magazines*, interactive videos using the help of *Flip Pdf Professional* application, *Adobe InDesign*, *Android Magazine Maker*, *eXe Learning* which is easy to learn and does not require too complicated programming languages. The results of the training received a positive response from various school partners and it is expected that further training and monitoring can be carried out.

Keywords: Learning Tools, Learning Media, *e-Learning*

How to Cite: Lestariningsih, N., Rohmadi, M. ., Septiana, N. ., Jumrodah, J., Nirmalasari, R. ., Astuti, P. A. P. ., & Humam, A. N. . (2022). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran dan Optimalisasi Pemanfaatan Media Pembelajaran *e-Learning* Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN KOTIM. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(1), 31–39. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.632>



<https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i1.632>

Copyright© 2022, Lestariningsih et al

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) License.



PENDAHULUAN

Era globalisasi mendorong ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat. Termasuk dalam lingkup pendidikan, baik dari segi konsep maupun proses dalam belajar mengajar, yang terintegrasi dengan teknologi. Pendidikan yang terintegrasi dengan teknologi akan memudahkan peserta didik dalam memahami materi karena konsep yang dihadirkan (Erwinsyah, 2015). Peserta didik yang memahami materi akan dengan mudah mengembangkan materi pembelajaran yang telah didapatkan dan membantu dalam berpikir secara mandiri.

Kurikulum 2013 kini bukan hanya terfokus pada guru, tetapi juga berfokus kepada peserta didik. Peserta didik diharapkan lebih aktif di kelas. Hal tersebut merupakan salah satu dari tujuan pencapaian kurikulum 2013. Peserta didik harus mampu berpikir kreatif, inovatif dan mandiri sesuai dengan keterampilan di abad ke-21 (Muhammad N. & Jesica F., 2021). Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan peran guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berbasis teknologi dengan perbaikan kualitas pembelajaran. Salah satunya, mengembangkan media/alat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran yang menarik akan membantu peserta didik, dalam memahami materi pembelajaran dan menyerap informasi yang diberikan oleh guru (Saputra & Gunawan, 2021).

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada bulan Maret 2020, hingga sekarang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap berbagai bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Sistem pembelajaran dari rumah diterapkan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19. Kondisi pandemi menjadikan proses pembelajaran dilakukan dari jarak jauh tanpa bertatap muka, mengharuskan peserta didik tidak boleh berinteraksi secara langsung dengan guru. Hal ini berakibat pada banyaknya tenaga pengajar yang harus lebih kreatif dalam memaksimalkan proses pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang inovatif, menarik, mudah diakses secara *online* dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Rina., 2020). Pembelajaran secara *online* yang diterapkan dengan memanfaatkan berbagai aplikasi digital dengan memadukan pendekatan pembelajaran diantaranya pembelajaran berbasis HOTS.

Guru atau pengajar sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan strategi pembelajaran. Pengajar diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan pembelajaran daring. Terciptanya manusia yang produktif, kreatif, inovatif dan berfikir tingkat tinggi. Pembelajaran berbasis HOTS mampu memberdayakan berfikir tingkat tinggi, sehingga materi yang diajarkan dapat mudah dipahami oleh peserta didik (Dwijayanti, 2021). Belajar dari rumah merupakan solusi selama pandemi agar pendidikan terus berjalan dengan memanfaatkan aplikasi sesuai dengan SE Mendikbud (Trisnawati et al., n.d.). Sejalan dengan hal tersebut, proses pembelajaran secara daring juga dilakukan oleh MAN KOTIM dengan menggunakan media *WhatsApp Group* guna memaksimalkan proses pembelajaran. Namun karena kendala belum terbiasa menerapkan sistem pembelajaran secara daring, mengakibatkan proses penyampaian ilmu tidak berjalan dengan optimal. Sehingga, informasi ilmu yang diberikan kepada peserta didik belum terlaksana sepenuhnya.

Kendala yang dihadapi tenaga pengajar di MAN SAMPIT saat menerapkan sistem pembelajaran dari rumah pada saat pandemi Covid-19 adalah belum terbiasa menerapkan media yang berbasis *online* atau *elektronik learning* yang memudahkan dalam pembelajaran daring. Selain itu, guru belum mempunyai informasi dalam memanfaatkan ataupun membuat media pembelajaran daring yang memudahkan tenaga pengajar dan peserta didik. Dari hasil wawancara beberapa guru menyebutkan bahwa masih kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang cocok digunakan selama pandemi, yang mudah dibuat dan dipahami oleh peserta didik. Selain terkendala media, tenaga pengajar juga terkendala pembuatan RPP yang harus dibuat untuk proses belajar.

Berdasarkan kendala tersebut, tenaga pengajar di MAN KOTIM sangat memerlukan pelatihan ataupun pendampingan pembuatan media pembelajaran dan perangkat pembelajaran untuk memudahkan penyampaian ilmu dengan baik kepada peserta didik. Maka dari itu, tim pengabdian Tadris Biologi IAIN Palangka Raya mengadakan sebuah kegiatan pengabdian pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan optimalisasi pemanfaatan media pembelajaran *e-learning*. Hal tersebut bertujuan untuk membantu proses belajar-mengajar atas ilmu yang diberikan dari guru kepada peserta didik sehingga pembelajaran walaupun dilaksanakan secara *online*, dapat berjalan dengan maksimal

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan pada Rabu-Kamis, 10-11 November 2021 oleh Tim Dosen Tadris Biologi IAIN Palangka Raya bersama mahasiswa di MAN KOTIM (Kotawaringin Timur/Sampit) yang terletak di Jl. H.M Arsyad No.68, Mentawa Baru Hulu, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah.

Peserta dalam pengabdian ini terdiri dari 40 tenaga pendidik mata pelajaran di MAN KOTIM dan tim pengabdian tadris Biologi IAIN Palangka Raya yang terdiri dari 4 dosen dan 3 mahasiswa. Proses pelaksanaan pengabdian menggunakan media laptop, proyektor dan LCD untuk penyampaian materi.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR. Metode PAR atau *Participatory Action Research* menurut (Henri, 2018). PAR melibatkan seluruh partisipasi dari masyarakat. Partisipasi dalam mengidentifikasi masalah atau kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan dalam hal ini pada proses pembelajaran. Masalah yang dihadapi yaitu pendidik belum terbiasa atau merasa kesulitan dalam menyusun pembelajaran online. Kemudian memecahkan masalah tersebut dilakukan dengan memberikan pelatihan dan praktik. Pengabdian yang dilakukan diawali dengan tahap persiapan konsep, mekanisme kegiatan hingga materi yang akan disampaikan dan persiapan media untuk menunjang proses pengabdian. Tahap selanjutnya, dilakukan tahap pelaksanaan yang terdiri dari;

1. Penyampaian materi terkait tentang perangkat pembelajaran, RPP otomatis menggunakan bantuan *Microsoft Excel 365*.
2. Penyampaian materi tentang penyusunan evaluasi pembelajaran berbasis *HOTS*.
3. Penyampaian materi terkait optimalisasi media pembelajaran berupa *powerpoint interaktif, e-module, e-book, video pembelajaran, e-magazine*.

4. Penyampaian materi terkait tentang media pembelajaran berbasis TIK.

Selama penyampaian materi berlangsung, juga didampingi dan dibantu oleh tim dosen dan mahasiswa agar langsung bisa dipraktikkan menyusun RPP otomatis di *Microsoft Excel* dan membuat media pembelajaran dengan aplikasi media pembelajaran yang telah dijelaskan oleh pemateri dari tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan diawali dengan koordinasi dengan mitra sekolah yakni, Kepala Sekolah MAN KOTIM, beberapa tenaga pendidik dan tim pengabdian. Hasil koordinasi ataupun sosialisasi berdasarkan analisis kebutuhan mitra sekolah, sehingga diperoleh rincian kegiatan sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Koordinasi dengan pihak mitra

Tujuan Kegiatan	Bentuk Kegiatan
Meningkatkan kualitas kompetensi tenaga pengajar dengan penyusunan perangkat pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi dan praktik aplikasi pembuat RPP otomatis dengan menggunakan <i>Microsoft Excel</i> 2. Penyampaian materi teori evaluasi pembelajaran berbasis <i>HOTS</i>
Meningkatkan kualitas kompetensi tenaga pengajar dengan optimalisasi media pembelajaran yang mendukung di masa pandemi Covid-19	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi teori <i>e-module</i> dan media pembelajaran interaktif dengan menggunakan <i>powerpoint</i> interaktif, video interaktif, <i>e-module</i> serta praktik singkat pembuatan <i>e-module</i> 2. Penyampaian materi media pembelajaran yang berbasis TIK seperti pemanfaatan media <i>eXe-Learning</i>, <i>e-book</i>, <i>e-magazine</i>

Pelatihan diawali dengan sambutan dari kepala Sekolah MAN KOTIM Bapak Muhammad Rusidi, S.Ag., M.Pd.I, beliau mengungkapkan bahwa tenaga pendidik sangat memerlukan pelatihan pengabdian penyusunan perangkat dan media pembelajaran seperti ini untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar secara optimal. Beliau juga mengharapkan agar pelatihan dilaksanakan secara intensif dan terdapat evaluasi maupun monitoring setelah pelaksanaan. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan perwakilan tim pengabdian dosen Bapak Mukhlis Rohmadi dan ketua program studi Tadris Biologi IAIN Palangka Raya Ibu Nanik Lestariningsih.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala Sekolah MAN KOTIM

Kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi tentang penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP otomatis menggunakan *Microsoft Excel* dan sekaligus praktik yang disampaikan oleh Bapak Mukhlis Rohmadi. Selama penyampaian materi dan praktik dibantu oleh tim dosen dan mahasiswa. Materi terkait tentang penyusunan RPP perangkat pembelajaran ini diberikan untuk memudahkan tenaga pengajar dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan kemudahan teknologi dengan menggunakan *Microsoft Excel* karena RPP sudah secara otomatis bisa langsung dicetak dengan mengisi beberapa kolom seperti materi pembelajaran, media pembelajaran, metode dan yang lainnya.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Bapak Mukhlis Rohmadi & Antusiasme Peserta dalam Praktik Penyusunan RPP Otomatis

Dalam praktik pembuatan RPP berlangsung, terlihat peserta sangat antusias dalam mengikuti. Beberapa peserta mengatakan merasa terbantu dengan adanya RPP otomatis karena memudahkan dalam membuat RPP apalagi di masa pandemi Covid-19, semakin membuat efektif proses persiapan pembelajaran. Penggunaan yang mudah juga memudahkan guru dalam mengisi kolom di RPP otomatis pada *Excel*. Namun, penggunaan RPP karena otomatis pada bagian KD sehingga tidak dapat diedit langsung oleh tenaga pendidik. Keseluruhan daripada itu, penggunaan RPP otomatis membantu tenaga pendidik dalam hal administrasi sehingga lebih mudah.



Gambar 3. Penyampaian Materi oleh Ibu Jumrodah

Materi kedua, kemudian dilanjutkan dengan evaluasi pembelajaran yang berbasis *HOTS*. *HOTS* sangat diperlukan apalagi di abad ke-21, sebagai keterampilan skill dasar yang harus dimiliki peserta didik. Materi ini disampaikan oleh ibu Jumrodah menggunakan *powerpoint*. Tenaga pendidik sangat antusias dalam mengikuti materi, hal ini terlihat dari keaktifan tenaga pendidik yang aktif dalam bertanya. Salah satu pertanyaan menarik terkait, bagaimana membuat suatu evaluasi pembelajaran yang berbasis *HOTS* di masa pandemi karena pembelajaran *online* membuat guru-guru kesulitan dalam merangsang kognitif peserta didik, ditambah dengan evaluasi yang berbasis keterampilan tingkat tinggi.



Gambar 4. Penyampaian Materi oleh Ibu Nurul Septiana

Sesi selanjutnya, dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait tentang optimalisasi media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran dari rumah yang disampaikan oleh ibu Nurul Septiana. Materi disampaikan dengan tips bagaimana membuat media pembelajaran berupa *powerpoint* interaktif, salah satunya dengan pembuatan *powerpoint* yang dapat dijadikan sebagai evaluasi pembelajaran dengan berupa soal pilihan ganda sekaligus terdapat kunci jawaban, sehingga peserta didik dapat langsung melihat jawabannya benar atau salah setelah memilih jawaban.

Materi dilanjutkan dengan pembelajaran online dengan memanfaatkan TI diantaranya teori modul, kemudian pengenalan media *elektronik module* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Flip Pdf Professional*, tips dan trik

membuat *powerpoint* interaktif serta video pembelajaran interaktif. *Flip Pdf Professional* berupa aplikasi untuk membuat *elektronik module* yang berbasis 3D sehingga buku seolah-olah dapat dibolak-balik secara nyata yang *outputnya* dapat berupa HTML5. Selain itu, dengan menggunakan aplikasi tersebut juga dapat ditambahkan dengan video, foto, gambar, audio maupun teks pada buku. *E-module* atau *e-book* kemudian dapat diakses secara *online* dengan penambahan hosting dan domain.



Gambar 5. Penyampaian Materi oleh Ibu Nanik Lestariningsih & Sesi Tanya Jawab (Diskusi) dengan peserta

Kemudian, dilanjutkan dengan penyampaian materi terkait tentang media pembelajaran yang berbasis TIK yang disampaikan langsung oleh Ibu Nanik Lestariningsih selaku sebagai Ketua Program Studi Tadris Biologi IAIN Palangka Raya. Beliau menjelaskan kepada peserta bahwa media pembelajaran berbasis TIK sangat diperlukan di tengah kondisi kemajuan IPTEK dan masa pandemi untuk menunjang pembelajaran agar berjalan dengan optimal. Implementasi pembelajaran e-learning mampu menjadi solusi pembelajaran online di masa pandemi covid-19 (Sasmito & Kunci, 2021).

Pengenalan salah satu pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK disampaikan dengan memperlihatkan beberapa karya mahasiswa/i Palangka Raya maupun alumni terkait tentang media pembelajaran seperti; *e-module*, *eXe Learning*, *e-book* bahkan *e-magazine* yang dapat diakses secara *online*. penggunaan e-modul sebagai media pembelajaran terlebih di era pandemi seperti sekarang. Diantaranya pemanfaatan *e-modul* mampu membantu proses pembelajaran karena sifat modul yang *compact* dan *portable* serta dapat diakses dengan mudah oleh peserta didik (Prasetyo, 2020). Setelahnya barulah, peserta diminta untuk praktik secara singkat pembuatan media pembelajaran yang dipandu langsung bapak Mukhlis Rohmadi terkait cara penggunaan aplikasi *Flip pdf Professional*, *eXe Learning*, *Adobe InDesign*, *Android Magazine Maker*. Peserta tenaga pendidik atau guru, juga dibantu dan didampingi selama sesi praktik berlangsung oleh ibu Nurul Septiana, Mukhlis Rohmadi, Jumrodah, Nanik Lestariningsih, Afifah Nurul Humam, Sevyani Widya Ningrum dan Pertiwi Adi Puji Astuti. Tim mendatangi satu persatu dan memantau peserta jika ada yang kesulitan maupun membantu untuk mengatasi cara penginstalan aplikasi pada perangkat masing-masing peserta.



Gambar 6. Pendampingan Pelatihan Praktis oleh Tim Pengabdian

Adapun kendala ataupun kesulitan yang dialami oleh tenaga pengajar selama sesi pelatihan berlangsung antara lain;

1. Tenaga pengajar belum terbiasa dalam membuat media pembelajaran *e-learning* sehingga masih perlu berlatih, terutama cara penggunaan fitur-fitur yang ada dalam masing-masing aplikasi.
2. Perangkat yang digunakan tenaga pengajar masih belum *support* dalam penggunaan aplikasi media pembelajaran *e-learning* sehingga perlu di-*update*.
3. Keterbatasan waktu tenaga pengajar dalam membuat media pembelajaran yang interaktif.

Namun secara keseluruhan, hasil wawancara dengan beberapa tenaga pengajar mengungkapkan bahwa akan mengembangkan media pembelajaran yang menarik karena sudah mempunyai informasi selama pelatihan yang diberikan. Peserta juga mengungkapkan perlahan-lahan akan mencoba menggunakan media berbasis *e-learning* dengan tetap menggunakan alat bantu seperti *WhatsApp Group* ataupun *Video Conferences* untuk memudahkan interaksi antara pengajar dan peserta didik agar tetap memonitor pelaksanaan pembelajaran secara *online*. Sehingga, pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran dan optimalisasi media pembelajaran menjadi salah satu solusi dalam mengatasi problematika pembelajaran daring selama pandemi karena informasi pembelajaran lebih mudah tersampaikan dan diharapkan dapat membantu dalam optimalisasi proses belajar-mengajar. Sejalan dengan pendapat Menurut (Ambarita., 2021) & (Baroroh, 2020) bahwa proses belajar-mengajar selama daring memerlukan kreativitas pengajar dalam menyusun sebuah media pembelajaran yang menarik, interaktif dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan terkait tentang penyusunan perangkat pembelajaran maupun optimalisasi media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran secara daring untuk menunjang kompetensi pengajar maupun memberikan proses belajar-mengajar yang optimal. Pelatihan pengabdian yang dilakukan di MAN KOTIM secara keseluruhan berjalan

dengan lancar, terbukti dengan antusiasme peserta serta mendapatkan respons positif dari berbagai pihak.

REKOMENDASI

Pelatihan ini, diharapkan praktik yang telah dilaksanakan dapat dilanjutkan untuk selanjutnya diterapkan oleh pengajar dalam pembelajaran dan dapat dilakukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi pengajar maupun pendidik atau guru guna memperoleh pembelajaran yang berkualitas

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita., A. (2021). ALTERNATIF E-LEARNING PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jira*, 2(1).
- Baroroh, Indiani. (2020). Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan media daring pada masa pandemi covid-19. *Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, 1(3).
- Dwijayanti, N. (2021). Pembelajaran Berbasis HOTS sebagai Bekal Generasi Abad 21 di Masa Pandemi. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i1.53837>
- Erwinsyah, A. (2015). Pemahaman Mengenai Teknologi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Sutan Amal*, 3.
- Henri. (2018). Modul Parcitopary Action Research (PAR). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Muhammad N., M., & Jesica F., N. (2021). Peningkatan dan Pemerataan Pendidikan Melalui E-Learning. *Journal of Computer, Electronic, and Telecommunication*, 1(1). <https://doi.org/10.52435/complete.v1i1.98>
- Prasetyo, Moh. T. (2020). Modul Elektronik Sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Ico Edusha*, 9, 134–138.
- Rina., R. (2020). INOVASI PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID-19. *AL-TARBIYAH: Jurnal Pendidikan (The Educational Journal)*, 30(2). <https://doi.org/10.24235/ath.v30i2.6852>
- Saputra, P. W., & Gunawan, I. G. D. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Di Masa Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 3.
- Sasmito, D. A., & Kunci, K. (2021). *Implementasi Mobile Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Daring Untuk Peserta Didik Akibat Pandemi Covid-19 Di SMA Negeri 1 Singosari Pages 1-14 Implementation of Mobile Learning as an Online Learning Solution for Students Due to the Covid-19 Pandemic at . 1–14.*
- Trisnawati, T., Gunawan, G., & Nongkeng, H. (n.d.). Perbandingan Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 di SMAN 1 Sinjai Utara. *Jurnal Mirai Management*, .1(.September).